

ABSTRAKSI

Penelitian ini untuk menguji secara empiris penelitian sebelumnya dari Lasdi (2008) dengan menambah variabel dari Widya (2005) yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu struktur kepemilikan institusional, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan publik, litigasi, pajak dan politik, *growth* dan *debt covenant*.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih dengan menggunakan metoda *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang diambil sebagai sampel adalah 36 perusahaan pada tahun 2007-2008. Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi berganda karena variabel bebasnya lebih dari satu variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi yang diproksikan dengan akrual non operasi memiliki nilai mean yang positif sehingga konservatisme akuntansi kurang diterapkan pada perusahaan manufaktur. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metoda konservatisme akuntansi adalah pajak dan politik meskipun tanda koefisien negatif tidak sesuai dengan tanda prediksian sedangkan faktor struktur kepemilikan institusional, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan publik, litigasi, *growth* dan *debt covenant* tidak mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap metoda konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Konservatisme, Struktur Kepemilikan Institusional, Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Publik, Litigasi, Pajak dan Politik, *Growth* dan *Debt Covenant*.